

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, penulis memperoleh kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian mengenai Sejarah Sungai Kalimas Sebagai Jalur Transportasi di Kota Surabaya Tahun 1910-1942 sebagai berikut:

1. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa sejarah sungai Kalimas sebagai jalur transportasi di kota Surabaya. Pada masa kerajaan, tepatnya pada masa kerajaan Majapahit. Kalimas merupakan gerbang masuk kerajaan melalui jalur laut yang kemudian berkembang menjadi pelabuhan transit bagi para pedagang untuk melanjutkan pelayaran ke pelabuhan besar seperti Gresik dan Tuban.
2. Pada abad ke 19 kota Surabaya dikenal sebagai pengeskpor perkebunan yang sangat ramai sehingga para pedagang yang membawa kapal besar tidak bisa masuk lebih dalam ke muara sungai Kalimas untuk melakukan transaksi di kota Surabaya, sehingga hanya bisa berlabuh di Selat Madura.
3. Sungai Kalimas memiliki peran yang penting bagi kehidupan masyarakat Surabaya. Wilayah sungai ini berpotensi bagi pertumbuhan kota dari waktu ke waktu yang seolah mencerminkan

denyut kehidupan di Kalimas. Pada masa pemerintahan Hindia Belandasungai Kalimas dijadikan sebagai jalur transportasi yang ramai dengan lalu lintas perdagangan. Seiring perkembangan zaman, kawasan disekitar sungai Kalimasmengalami penurunan, sehingga kawasan disekitar Kalimas dijadikan kawasan yang illegal dan kumuh.

B. Saran

Sebagai tindak lanjut dari temuan penelitian ini, penulis memberikan saran sebagai berikut:

Skripsi ini memberikan kontribusi penting bagi pengetahuan sejarah. Karena skripsi ini dapat dijadikan sebagai acuan pengembangan pembelajaran sejarah lokal di lembaga pendidikan mulai dari tingkat SD hingga perguruan tinggi di Surabaya, maka mahasiswa akan lebih mengenal sejarah daerah khususnya sejarah sungai Kalimas sebagai jalur transportasi di kota Surabaya tahun 1910-1942.

Pemerintah atau otoritas daerah seharusnya peduli terhadap peninggalan-peninggalan sejarah lokal yaitu khususnya dengan mencatat dan melestarikan peninggalan sejarah tersisa sebagai bentuk warisan budaya local serta pelestarian peninggalan sejarah. Dengan selesainya skripsi ini, penulis menyadari bahwa penelitian ini masih memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan. Penullis berharap semoga apa yang telah disajikan ini dapat bermanfaat bagi penulis serta pembaca pada umumnya.